

MANAJEMEN INTERNET CONTENT DAN INTEGRASI APLIKASI EMAIL UNTUK Mendukung ENTERPRISE INFORMATION PORTAL EKSEKUTIF

D. Faroq Romdhoni¹, Rengga Asmara², Arif Basofi²

Mahasiswa¹, Dosen Pembimbing²

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Kampus PENS-ITS Keputih Sukolilo Surabaya 60111

Telp (+62)31-5947280, 5946114, Fax. (+62)31-5946114

Email : faroq.romdhoni@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat telah menghasilkan suatu ledakan informasi baik yang berasal dari internal ataupun eksternal yang sangat signifikan sehingga dibutuhkan sebuah perangkat lunak yang mampu menyajikan informasi secara mudah, cepat dan efektif. Perangkat lunak tersebut harus mampu mengelola dan mengontrol kebutuhan informasi yang berharga dan dibutuhkan oleh eksekutif, karena eksekutif tidak bisa lepas dari adanya kebutuhan informasi khususnya informasi yang bersifat strategis.

Dengan adanya aplikasi EIP ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dari para eksekutif tentang informasi eksternal. Diharapkan pula aplikasi ini memiliki kemampuan kolaborasi dengan adanya email terintegrasi sehingga juga dapat dijadikan media komunikasi oleh para user eksekutif.

Kata kunci: informasi eksternal, EIP, email terintegrasi.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi internet yang

sangat pesat telah menghasilkan suatu ledakan informasi yang sangat signifikan sehingga dibutuhkan sebuah perangkat lunak yang mampu menyajikan informasi secara mudah, cepat dan efektif. Perangkat lunak tersebut harus mampu mengelola dan mengontrol kebutuhan informasi yang berharga dan dibutuhkan oleh eksekutif, karena eksekutif tidak bisa lepas dari adanya kebutuhan informasi khususnya informasi yang bersifat strategis.

Informasi-informasi yang dibutuhkan tersebut berdasarkan sumbernya dapat terbagi atas dua macam yaitu sumber informasi internal dan sumber informasi eksternal. Informasi internal merupakan kondisi maupun data – data yang berada di dalam perusahaan atau instansi. Untuk sumber informasi eksternal akan lebih mengarah ke kondisi di luar perusahaan atau institusi seperti iklim politik, kondisi sosial, ekonomi hingga kondisi perusahaan lain sebagai kompetitor utama dalam peta persaingan pasar.

Di sini permasalahan yang diangkat adalah bagaimana sumber – sumber informasi baik internal maupun eksternal tersebut dapat dikelola, diatur, dan disajikan dalam sebuah media aplikasi. Yang mana dengan adanya aplikasi ini mampu mengatasi kurangnya standar informasi kepada eksekutif sekaligus menjadi bahan utama pengambilan keputusan yang mampu merespon perubahan kondisi lingkungan

baik di dalam maupun di luar kondisi lingkungan perusahaan atau institusi. Meskipun dalam kenyataannya kebutuhan informasi eksternal oleh tingkat eksekutif memiliki presentase nilai terkecil namun dengan adanya aplikasi ini dapat memberi arti penting dalam pengambilan keputusan sehingga perusahaan atau intitusi mampu bersaing dengan para kompetitor.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini adalah:

- Bagaimana menentukan informasi baik internal maupun eksternal, sesuai yang dibutuhkan oleh para eksekutif untuk mendukung pengambilan keputusan.
- Bagaimana menghasilkan perangkat lunak yang mampu menjadi media informasi internal dan eksternal, pencarian informasi dan kolaborasi dengan adanya aplikasi email terintegrasi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini penulis membatasi permasalahan dengan ruang lingkup sebagai berikut :

- Data yang dipakai merupakan informasi eksternal yang lebih mengarah ke kondisi di luar institusi seperti iklim politik, kondisi sosial, ekonomi hingga kondisi perusahaan atau institusi lain sebagai kompetitor utama dalam peta persaingan pasar.
- Eksekutif di sini merupakan pihak – pihak yang dianggap mampu memberikan keputusan dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan atau institusi.

1.4 Tujuan dan Sasaran

Proyek Akhir ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi yang mampu menjadi media informasi eksternal, pencarian informasi dan kolaborasi dengan adanya aplikasi email terintegrasi.

2. Teori Penunjang

2.1 EIP (Enterprise Information Portal)

EIP (Enterprise information Portal) atau

corporate portal merupakan suatu framework untuk memadukan antara informasi, manusia, dan proses menuju batasan organisasional.

Fitur – fitur dasar daripada EIP adalah sebagai berikut :

- Single point of entry – enterprise portal dapat menyediakan kemampuan single sign-on antara penggunaanya dan system lain yang bervariasi. Hal ini hanya mewajibkan user untuk meng-autentikasi dirinya cukup sekali saja.
- Integration – koneksi daripada fungsi dan data dari multiple system menjadi sebuah komponen baru.
- Federation – integrasi daripada content disediakan oleh portal lain biasanya melalui penggunaan WSRP atau teknologi lain yang sama.
- Personalization – user dapat meng-costumize sendiri look and feel daripada lingkungannya. User yang menggunakan EIP dapat mendesain sendiri websitenya yang sesuai gaya dan personality-nya, user juga dapat memilih sendiri content yang spesifik dan layanan yang mereka inginkan.
- Pemiisioning – kemampuan dari portal administrator untuk membatasi tipe – tipe content dan layanan secara spesifik yang bisa diakses oleh user.

Aplikasi – aplikasi umum EIP diantaranya:

- Content Management System.
- Document Management System
- Collaboration Software
- Customer Relationship Management
- Business Intelligence
- Email Management
- Intranet

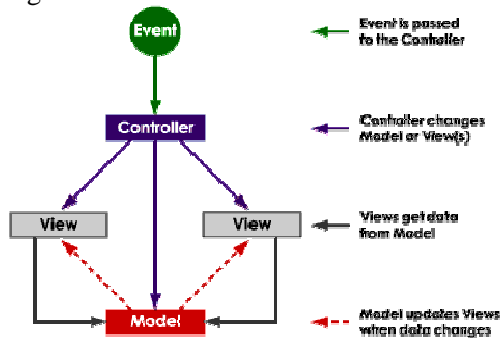
2.2 MVC (Model View Controller)

Sudah menjadi hal yang umum untuk memecah sebuah aplikasi menjadi beberapa layer yang dijalankan pada computer yang berbeda yaitu : presentation layer (UI), domain logic, dan data acces. Dalam MVC UI lebih dalam dibagi menjadi view dan controller.

MVC sering dipakai pada aplikasi web, yang mana view atau tampilan biasanya merupakan halaman HTML. Sedangkan

controller merupakan code atau program yang menggabungkan data dinamis dan generate content atau isi di dalam HTML. Pada akhirnya model dari MVC direpresentasikan melalui content yang sebenarnya yang biasanya disimpan di dalam database atau node XML, dan business rules yang merubah dari content based menjadi user action.

Pada umumnya alur kerja dari MVC adalah sebagai berikut:



- User berinteraksi dengan aplikasi melalui UI.
- Controller menangani input dari UI.
- Controller memberitahukan kepada model dari user action, yang kemungkinan merubah keadaan daripada model.
- Tampilan menggunakan model secara tidak langsung untuk generate UI yang sesuai.

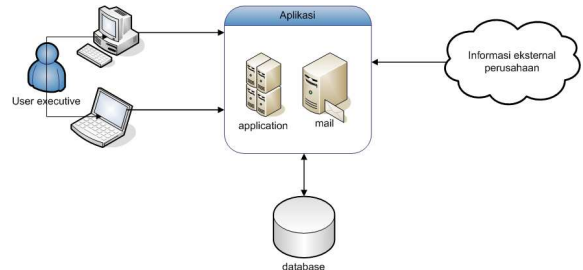
UI kembali menunggu interaksi dengan user lebih jauh, yang mana akan terus menjadi siklus.

2.3 CMS (Content Management System)

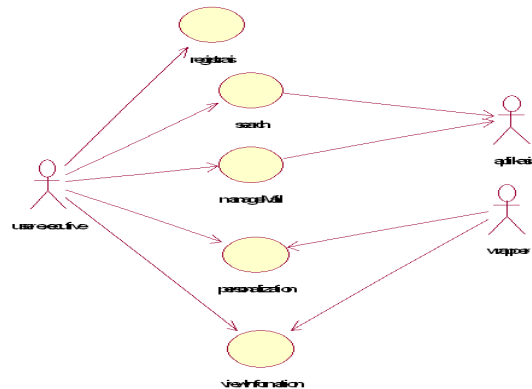
Content Management System (CMS) merupakan suatu sistem yang biasa digunakan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus konten dari sebuah website. Seperti diketahui untuk sebuah website kecil menambahkan atau menghapus sebuah halaman terbilang mudah. Namun untuk sebuah website besar yang berisi banyak halaman seperti sebuah website berita menambahkan halaman secara manual tanpa menggunakan CMS bisa sangat memusingkan. CMS dimaksudkan untuk memudahkan proses dari menambah ataupun memodifikasi konten-konten baru ke dalam website. Halaman-halaman konten disimpan di database bukan di file server.

3. Rancangan Sistem

Arsitektur umum dari aplikasi ini adalah.



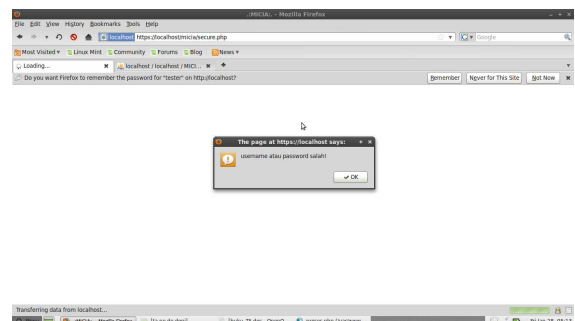
Use case dari system aplikasi ini adalah.



4. Uji Coba

4.1 Uji coba masukan data user

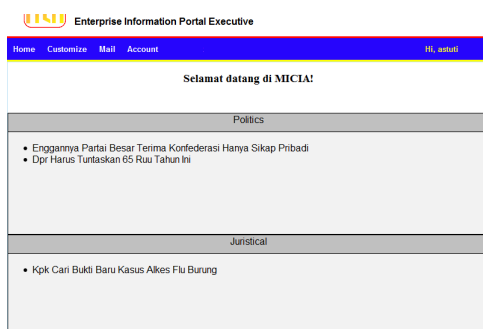
Di sini dimasukkan data yang salah terhadap proses yang membutuhkan data yang valid dimaksudkan untuk menjaga security dari system.



4.2 Uji coba personalisasi konten

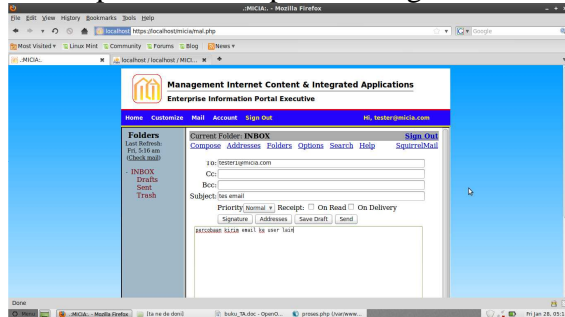
Di sini dimaksudkan apakah fitur

personalisasi dapat berjalan dengan baik.



4.3 Uji coba aplikasi terintegrasi

Di sini diujikan apakah email terintegrasi dengan baik ke dalam portal dan user dapat masuk tanpa harus login kembali.



Hasil uji coba yang dilakukan menunjukkan fitur-fitur dari aplikasi telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan setelah pengujian pada bab sebelumnya, didapatkan:

- Fitur single sign on pada EIP dapat diaplikasikan dalam portal ini. User

cukup login satu kali di awal masuk ke dalam portal dan ketika masuk ke webmail client user tidak perlu login lagi.

- Fitur personalisasi memberikan kebebasan untuk meng-customize sendiri tampilan konten yang ingin ditampilkan.
- Personalisasi konten berita oleh user dapat dilakukan karena konten-konten berita yang telah dikategorikan sehingga user dengan mudah dalam meng-customize konten dari portal.

Model MVC diaplikasikan dengan cara tampilan ditangani oleh code HTML, sedangkan controller ditangani oleh code PHP yang menggabungkan data dinamis dan menggenerate content di dalam HTML.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. McLeod. Raymond, Jr. Sistem Informasi Manajemen: Edisi Bahasa Indonesia Jilid II. Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd. 1996.
2. Risca, Mochammad, MANAJEMEN INTERNET CONTENT DI BIDANG PERBANKAN DAN INTEGRASI APLIKASI EMAIL UNTUK MENDUKUNG ENTERPRISE INFORMATION PORTAL, Fakultas Teknologi Informasi ITS, 2006.
3. MVC Definition, <http://en.wikipedia.org/wiki/MVC>, Wikipedia.
4. Joseph M. Firestone, Enterprise Information Portals And Enterprise Knowledge Portals, http://www.dkms.com/White_Papers.htm
5. RDBMS definition, <http://id.wikipedia.org/wiki/RDBMS>
6. SQL definition, <http://id.wikipedia.org/wiki/SQL>
7. Postfix definition, <http://www.id.wikipedia.org/wiki/postfix>
8. squirrelmail definition,

<http://www.id.wikipedia.org/wiki/squirrelmail>

9. Dovecot definition, <http://www.dovecot.org/>
10. Syafii. M, Panduan Membuat Aplikasi Database dengan PHP 5. ANDI, Jakarta, 2005.